

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian didasarkan atas latar belakang masalah, tujuan penelitian, hasil pengolahan data, dan pembahasan hasil perhitungan tentang “Kontribusi Hasil Belajar Identifikasi Serat Kapas Terhadap Kesiapan Sebagai Tenaga *Quality Control* Di Industri Pemintalan. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik tingkat 1 Teknologi Tekstil 1 angkatan 2009/2010 SMKN 1 Katapang Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Identifikasi Serat Kapas

Hasil penelitian mengenai hasil belajar identifikasi serat kapas yang dilakukan pada peserta didik kelas 1 Teknologi Tekstil 1 angkatan 2009/2010 SMKN 1 Katapang Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil, ditinjau dari kemampuan kognitif menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya peserta didik sudah memahami pengetahuan konsep dasar dalam proses identifikasi serat kapas dengan cara uji pembakaran, uji pelarutan, uji mikroskop dan menentukan grade serat kapas.

Hasil belajar identifikasi serat kapas ditinjau dari aspek afektif menunjukkan lebih dari setengahnya peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki sikap yang positif

terhadap materi yang diajarkan, mencakup kemampuan menerima, menanggapi, memiliki sikap hati-hati, ketepatan dan ketelitian serta mengembangkan wawasan pengetahuan dalam identifikasi serat kapas sehingga proses pembelajaran dapat diikuti dengan maksimal dan hasil yang optimal.

Hasil belajar identifikasi serat kapas ditinjau dari aspek psikomotor menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kemampuan dan keterampilan dalam identifikasi serat kapas.

2. Kesiapan Sebagai Tenaga *Quality Control* Di Industri Pemintalan

Hasil penelitian mengenai kesiapan menjadi tenaga *quality control* di industri pemintalan sebagian besar peserta didik berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan menjadi tenaga *quality control* di industri pemintalan. Hal tersebut dapat dilihat dari kesiapan sebagai tenaga *quality control* di industri pemintalan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden berada pada kriteria tinggi, dalam memahami konsep dasar proses identifikasi serat kapas dengan cara uji pembakaran, uji pelarutan, uji mikroskop dan menentukan grade serat kapas.

3. Kontribusi Hasil Belajar Identifikasi Serat Kapas

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% sehingga hasil belajar identifikasi

serat kapas (variabel X) terhadap kesiapan sebagai tenaga *quality control* di industri pemintalan (variabel Y).

4. Besarnya Kontribusi hasil belajar identifikasi serat kapas terhadap kesiapan sebagai tenaga *quality control* di industri pemintalan

Hasil belajar identifikasi serat kapas memberikan memberikan kontribusi yang besar terhadap kesiapan menjadi tenaga *quality control* di industri pemintalan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar identifikasi serat kapas memberikan sumbangan yang besar terhadap kesiapan menjadi tenaga *quality control* di industri pemintalan.

B. Saran

Saran penelitian disusun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Penulis mengajukan saran atau rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan di dalam pembelajaran identifikasi serat kapas. Saran ini penulis tunjukan kepada:

1. Peserta Didik Tingkat 1 Teknologi Tekstil 1 angkatan 2009/2010 SMKN 1 Katapang Kompetensi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar identifikasi serat kapas pada kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor pada umumnya berada pada kriteria tinggi. Hasil penelitian tersebut hendaknya dijadikan bahan masukan agar peserta didik mampu mempertahankan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran identifikasi serat kapas dengan cara memanfaatkan potensi yang ada dan senantiasa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran identifikasi serat kapas, sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal dan dapat

dijadikan bekal dalam memasuki dunia kerja khususnya menjadi tenaga *quality control* di industri pemintalan.

2. Guru Pembelajaran Identifikasi Serat Kapas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil identifikasi serat kapas terhadap kesiapan menjadi tenaga *quality control* di industri pemintalan berada pada kriteria tinggi. Guru pembelajaran identifikasi serat kapas diharapkan lebih memotivasi peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dapat dijadikan bekal terhadap kesiapan menjadi tenaga *quality control* di industri pemintalan. Para guru juga diharapkan dapat mempertahankan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas dengan memberikan bimbingan dan latihan yang terarah sesuai dengan perkembangan wawasan dan ilmu pengetahuan, sehingga materi yang dikaji dapat memotivasi peserta didik untuk lebih memperhatikan dan berlatih dalam melakukan proses pembelajaran.